

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang memiliki hasil deskripsi berupa kata dan tulisan dari informan yang diteliti oleh peneliti, sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif. Maksud dari pendekatan deskriptif ini adalah peneliti mengkaji tentang fakta-fakta, aktivitas, dan fenomena tentang Dakwah pada anak berkebutuhan khusus (tunarungu) di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan. Baik interaksi saat menerima materi pembelajaran maupun interaksi menggunakan bahasa isyarat dengan tenaga pengajar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa SMP dan SMA tunarungu dan guru agama di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan yang terdiri dari *da'i* agama dan *mad'u* di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Dakwah pada Anak Berkebutuhan Khusus (tunarungu) di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan yang berada pada Jln. Barito Hulu No.33 Rt.51 RW.3 Pelambuan, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang bersifat *up to date*. Data primer ini diperoleh dari hasil penelitian di lapangan berupa observasi dan wawancara dengan informan. Data primer dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dakwah pada Anak Berkebutuhan Khusus (tunarungu) di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau diukumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder pada penelitian ini berupa bahan bacaan yang diterbitkan maupun sumber dari internet, foto-foto kegiatan, dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini, antara lain:

a. Responden

Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Responden pada penelitian ini adalah para siswa tunarungu dan guru agama islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan.

b. Informan

Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi. Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan tenaga pengajar di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan (*Field Reserch*) yang mana penulis memerlukan penelitian kelapangan. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik pengumpulan data ini tidak bisa

dipisahkan. Setelah dilakukan observasi maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara setelah itu menggunakan teknik dokumentasi. Adapun penjabaran dari ketiga teknik tersebut antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan terhadap informasi-informasi yang dibutuhkan. Observasi bisa diartikan menjadi cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis tentang tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang ingin diteliti secara langsung.

Observasi bisa dikategorikan ke dalam beberapa bagian, antara lain: Pertama, Observasi partisipasi adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dan terlibat langsung dalam kegiatan subjek yang di observasi. Kedua, observasi non partisipasi adalah pelaksanaan observasi yang peneliti itu sendiri tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas subjek yang diteliti. Ketiga, observasi sistematis adalah peneliti yang telah menyiapkan apa saja kerangka atau daftar tentang hal-hal yang akan diobservasikan. Keempat, observasi eksperimen adalah observasi yang dilakukan terhadap keadaan yang disiapkan

terlebih dahulu untuk mengetahui keadaan yang diujicobakan nanti.³⁸

Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti penelitian langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya ditempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, misalnya rekaman video, film, rangkaian slide, dan rangkaian foto³⁹.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi sebagai pelengkap data untuk mencari data-data yang diperlukan dengan cara proses pendekatan. Peneliti melakukan observasi langsung kelapangan yaitu ke Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin dengan fokus pengamatan para siswa tunarungu dan guru agama islam.

Observasi disini menggunakan kategori observasi partisipasi dan observasi sistematis dimana peneliti mengamati secara langsung kegiatan subjek pada saat dilapangan dan peneliti juga membuat kerangka dan daftar apa saja yang akan diteliti terhadap subjek pada saat dilapangan. Setelah melakukan observasi, peneliti bisa melanjutkan ke tahap wawancara.

³⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Pers UIN Sunan Kalijaga. 2021) hal. 90

³⁹ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin:Antasari Press. 2011) hal. 80

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan menggunakan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara. Wawancara terbagi menjadi dua macam, yaitu wawancara terpimpin dan tidak terpimpin. Wawancara terpimpin dilakukan memakai pedoman wawancara sehingga pertanyaan yang diajukan terarah. Sedangkan wawancara tidak terpimpin merupakan wawancara yang tidak terarah atau dilakukan secara spontan.⁴⁰

Macam-macam wawancara menurut berbagai aspek-aspek antara lain: menurut fungsinya, dibagi ke dalam wawancara diagnostik, terapeutik, dan penelitian. Menurut jumlah responden, dibagi ke dalam wawancara individu dan kelompok. Menurut lamanya wawancara dibagi ke dalam wawancara singkat dan panjang. Menurut peranan pewawancara dan responden, dibagi menjadi 2 yaitu pertama, wawancara terbuka yakni tak berstruktur, bebas, non-direktif atau *client-centered* dan kedua yakni berstruktur.⁴¹

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara verbal pada subjek yang

⁴⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Pers UIN Sunan Kalijaga. 2021) hal. 67-68

⁴¹ Ibid., Hal. 69

diwawancarai. Teknik wawancara dapat juga diartikan menjadi cara yang digunakan untuk menerima data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian⁴².

Teknik ini digunakan teknik yang utama dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, karena menurut penulis teknik ini dianggap cara paling tepat dan praktis untuk menghimpun data yang diperlukan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan guru agama islam yang mengajar tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin. Wawancara ini menggunakan wawancara terpimpin dimana pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dan terarah. Setelah wawancara, peneliti melanjutkan ke tahap dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan tertulis ataupun film. Berbeda dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Sedangkan record ialah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁴³

Teknik dokumentasi adalah teknik yang semua data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, namun pada aktivitas

⁴² Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin:Antasari Press. 2011) hal. 75

⁴³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Pers UIN Sunan Kalijaga. 2021) hal. 114

ini peneliti didukung instrumen sekunder, yaitu foto, catatan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian⁴⁴.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data dokumentasi dari website, foto dan video yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Metode Analisis data dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif dengan menggambarkan fenomena yang terjadi serta menganalisis data yang diperoleh dan kemudian dijabarkan secara dalam bentuk sebenarnya. Aktivitas dalam analisis data antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mempertegas yang membuat fokus penelitian kemudian membuat bagian data yang tidak digunakan. Reduksi data juga bisa diartikan sebagai upaya proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi antara lain:

⁴⁴ Salim dan Syahrudin. *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media. 2012) hal. 124

meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus.⁴⁵

b. Penyajian Data

Pada proses ini, penyajian data dari hasil yang sudah melalui proses reduksi data dengan mencermati data yang ada, maka peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi. Penyajian data merupakan kegiatan ketika informasi-informasi yang didapatkan disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah memperoleh data dengan menganalisis menggunakan tahapan tersebut sudah selesai, maka peneliti akan menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Upaya penarikan kesimpulan ini dilakukan peneliti terus-menerus selama berada di lapangan. Dari pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang memungkinkan, alur serta akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, adapun cara memverifikasi hal

⁴⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No, 33. 2018. Hal. 91

ini antara lain: memikir ulang selama penulisan berlangsung, tinjauan ulang catatan dilapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran dengan teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁴⁶

⁴⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No, 33. 2018. Hal. 94